



LAPORAN AKHIR KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

PEMANFAATAN LIMBAH TERNAK SAPI SEBAGAI PUPIK ORGANIK PADA SAPI JALU DI KABUPATEN KUNINGAN

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

FARAH ZAHARA



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



**MANAJEMEN AGRIBISNIS
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2022**



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi sebagai Pupuk Organik pada Sapi Jalu di Kabupaten Kuningan” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2022

Farah Zahara
J3J119090



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

RINGKASAN

FARAH ZAHARA. Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi sebagai Pupuk Organik pada Sapi Jalu di Kabupaten Kuningan. *Utilization of Cow Manure as Organic Fertilizer at Sapi Jalu in Kuningan Regency*. Dibimbing oleh WONNY AHMAD RIDWAN.

Sektor peternakan merupakan unit bisnis yang memiliki peluang yang sangat luas salah satunya antara lain peternakan sapi potong dan sapi perah. Peternakan memiliki beberapa produk utama yang dihasilkan yaitu daging, susu dan kulit. Sapi potong merupakan salah satu ternak ruminansia yang banyak ditemukan di Indonesia. Keberadaan populasi sapi yang tinggi dapat menghasilkan limbah kotoran sapi yang melimpah di lingkungan dan membuat limbah kotoran sapi kini mulai dimanfaatkan oleh para petani sebagai bahan organik bagi tanaman. Limbah kotoran sapi memiliki kandungan unsur hara yang tinggi dan dapat berguna untuk perkembangan tanaman. Sektor pertanian di Indonesia semakin didominasi dengan semakin banyaknya penggunaan pupuk anorganik yang melebihi batas dosis pemakaian sehingga mengakibatkan degradasi tanah dan membuat tanah memiliki ketergantungan dengan penggunaan pupuk anorganik. Pupuk organik adalah pupuk yang tersusun dari materi organik atau makhluk hidup baik dari kotoran ternak maupun bagian dari tanaman. Pupuk organik memiliki peluang usaha yang cukup tinggi akibat kesadaran para petani untuk kepentingan dan kesuburan lahan pertaniannya.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini yaitu (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis pemanfaatan limbah kotoran sapi pada Sapi Jalu dengan menggunakan analisis SWOT pada *Business Model Canvas*. (2) Mengkaji rencana ide pengembangan bisnis pembuatan pupuk organik dari limbah kotoran ternak sapi berdasarkan analisis finansial pada Sapi Jalu.

Kajian pengembangan bisnis ini berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada Sapi Jalu yang berada di Jalan Cipancar, Blok Lawatan, RT 09, RW 03, Dusun Pahing, Desa Karangmuncang, Kecamatan Cigandamekar, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama tiga bulan dimulai pada tanggal 25 Januari – 16 April 2022. Rumusan ide pengembangan bisnis pupuk organik didapatkan berdasarkan analisis faktor eksternal dan faktor internal perusahaan. Hasil analisis SWOT yang telah dilakukan memperoleh alternatif strategi *Strength* dan *Opportunity* (S-O). Strategi alternatif tersebut didapatkan dari hasil setiap elemen *Business Model Canvas* (BMC) dengan melihat kekuatan serta memanfaatkan peluang yang ada. Aspek finansial pada perencanaan pengembangan bisnis pupuk organik menggunakan analisis kelayakan bisnis dengan *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Gross Benefit Cost Ratio* (*Gross B/C Ratio*), *Net Benefit Cost Ratio* (*Net B/C Ratio*), dan *Payback Period*, *Break Even Point* (BEP), analisis laba rugi dan analisis *switching value*.

Berdasarkan hasil analisis SWOT didapatkan salah satu ide pengembangan bisnis yaitu pendirian unit bisnis pupuk organik dilakukan untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada. Kekuatan yang terdapat pada Sapi Jalu yaitu limbah kotoran belum diolah dan sistem pemasaran *online* menggunakan media sosial. Peluang yang dapat dimanfaatkan yaitu ketersediaan bahan baku untuk



pengelolaan limbah kotoran, adanya dukungan pemerintah terhadap pupuk organik dan inovasi baru dari limbah kotoran sapi. Sapi Jalu menghasilkan 2.209 kg/hari dari total jumlah sapi 327 ekor. Berdasarkan potensi yang terdapat pada perusahaan maka limbah kotoran ternak sapi dapat dijadikan sebagai pupuk organik. Produksi pupuk organik yang akan direncanakan yaitu pupuk organik dengan merk dagang “Pupuk Organik Sapi Jalu” dengan kemasan 50 kg/karung dan harga Rp66.000,00. Kajian pengembangan bisnis pupuk organik *customer segment* yang dituju adalah para petani di Kabupaten Kuningan dan sekitarnya. *Value propositions* yang ditawarkan yaitu produk yang ramah lingkungan, kualitas yang baik, harga terjangkau dan kemasan yang baik. Pemasaran yang dilakukan melalui *Word of Mouth* (WOM) dan media sosial pada *channels*. *Customer relationships* yang dilakukan yaitu potongan harga, dan layanan *customer service*. Arus penerimaan produk pupuk organik berasal dari penjualan pupuk organik pada elemen *revenue streams*. *Key activities* yang dilakukan berupa penambahan aktivitas produksi pupuk organik. *Key resources* berupa penambahan sumber daya fisik yaitu alat produksi dan sumber daya manusia yaitu tenaga kerja. *Key partnerships* yang dilakukan yaitu bekerja sama dengan pemasok karung, bahan baku pupuk organik dan toko plastik.

Berdasarkan hasil analisis finansial pada bisnis pupuk organik didapatkan nilai NPV > 0 yaitu sebesar Rp501.750.658,20, IRR > DR yaitu sebesar 84%, *gross B/C* > 1 sebesar 1,13, *net B/C* > 1 yaitu sebesar 3,48 dan *payback period* kurang dari umur bisnis yaitu 2,09 atau 2 tahun 1 bulan. Hasil analisis *switching value* menunjukkan toleransi batasan maksimal agar bisnis tetap layak untuk dijalankan terhadap penurunan jumlah produksi pupuk organik sebesar 11,5079079184%, penurunan harga jual sebesar 11,5079079184% dan peningkatan harga karung sebesar 126,58289388%.

Kata kunci : *business model canvas*, kotoran sapi, pupuk organik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2022
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PEMANFAATAN LIMBAH TERNAK SAPI SEBAGAI PUPUK ORGANIK PADA SAPI JALU DI KABUPATEN KUNINGAN

FARAH ZAHARA



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Laporan Akhir

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Ahli Madya pada

Program Studi Manajemen Agribisnis

**MANAJEMEN AGRIBISNIS
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Penguji pada ujian Laporan Akhir: Andri Latif, STP, M.M.



Judul Laporan Akhir : Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi sebagai Pupuk Organik pada Sapi Jalu di Kabupaten Kuningan
Nama : Farah Zahara
NIM : J3J119090

Disetujui oleh

Pembimbing:
Dr. Drs. Wonny Ahmad Ridwan, M.M.



Diketahui oleh
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Ketua Program Studi:
Dr. Ir. Anita Ristianingrum, M.Si.
NIP. 196710241993022001

Dekan Sekolah Vokasi:
Prof. Dr. Ir. Arief Darjanto, M.Ec.
NIP. 196106181986091001



Tanggal Ujian:
22 Juli 2022

Tanggal Lulus: 11 AUG 2022